

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kontrak kinerja disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
1	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku (APBN)	350.000 dosis	351.079 dosis	
2	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku (BLU)	2.375.000 dosis	1.914.877 dosis	Kedatangan pejalan impor mengalami keterlambatan dan baru datang di bulan Nopember 2017
3	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Distribusi semen beku (BLU)	2.100.000 dosis	2.865.833 dosis	Kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB
4	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Peningkatan SDM perbibitan	315 orang	926 orang	Kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB
5	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Pendampingan dan pengawalan Upsus Siwab	2 kegiatan	2 kegiatan	
6	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan padang penggembalaan (pastura)	2 Ha	2 Ha	
7	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan kebun HPT	50 Ha	50 Ha	
8	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan pakan konsentrat	325 ton	352 ton	Optimalisasi anggaran
9	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan manajemen eselon I	6 layanan	6 layanan	

10	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	
11	Serapan Anggaran	Realisasi Anggaran	95%	97,73%	

Tabel 5. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN Tahun 2017

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku	350.000 dosis	351.079 dosis	100.30	Sangat Berhasil
2	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Pendampingan dan pengawalan upsus Siwab	2 kegiatan	2 kegiatan	100.00	Berhasil
3	Tercapainya peningkatan produksi pakan temak	Pengembangan padang penggembalaan (pastura)	2 ha	2 ha	100.00	Berhasil
4	Tercapainya peningkatan produksi pakan temak	Pengembangan kebun HPT	50 Ha	50 Ha	100.00	Berhasil
5	Tercapainya peningkatan produksi pakan temak	Pengembangan pakan konsentrat	325 ton	352 ton	108.30	Sangat Berhasil
6	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan dukungan manajemen eselon I	6 layanan	6 layanan	100.00	Berhasil

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
7	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Perkantoran	12 bulan	12 bula	100%	Berhasil
8	Serapan Anggaran	Jumlah anggaran yang terealisasi 95%	Rp. 28.961.186.0000	Rp. 28.259.846.336	97.58%	Berhasil

Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2017

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku	2.375.000 dosis	1.914.877 dosis	80,63	Berhasil
2	Tercapainya peningkatan Layanan	Distribusi semen beku	2.100.000 dosis	2.865.833 dosis	136,46	Sangat berhasil
		Peningkatan SDM Perbibitan/Bimbingan Teknis	315 orang	926 orang	293,96	Sangat berhasil
		Layanan Masyarakat	6.200 orang	6.621 orang	101,9	Sangat berhasil
		Penggunaan Sarana dan Prasarana	425 orang	1.206 orang	283,8	Sangat berhasil
		Uji Mutu Semen	750 sampel	1.630 sampel	217.33	Sangat berhasil
		Penelitian S2/S3	4 paket	5 paket	125	Sangat berhasil
		Jasa Konsultasi	15 kegiatan	45 kegiatan	300	Sangat berhasil
		Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes	40 kegiatan	122 kegiatan	305	Sangat berhasil
		Pelayanan Puma jual/Monev	40 kegiatan	55 kegiatan	137	Sangat berhasil
3	Serapan anggaran	Realisasi Anggaran 95%	Rp. 15.750.000.000	Rp. 15.434.653.807	98.00	Berhasil

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2017 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Produksi semen beku (APBN)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku yang dihasilkan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi semen beku sangat berhasil karena sudah mencapai 100.30 %.

Bila dilihat dari realisasi produksi semen beku tahun 2016 sebesar 351.615 dosis dan tahun 2017 sebesar 351.079 dosis. Pada tahun 2017 tidak ada target untuk distribusi semen beku APBN.

2. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah laporan pendampingan dan pengawasan selama tahun 2017 terhadap kegiatan UPSUS SIWAB. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran pendampingan dan pengawasan UPSUS SIWAB sudah berhasil karena sudah mencapai 100%.

Pendampingan dan pengawasan UPSUS SIWAB merupakan program baru pada tahun 2017.

3. Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah perawatan kebun HPT yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Pengembangan Padang Penggembalaan sudah berhasil karena sudah mencapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi pengembangan padang penggembalaan tahun 2016 sebanyak 2 hektar dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 2 hektar.

4. Pengembangan Kebun HPT

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah perawatan kebun HPT yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Pengembangan Kebun HPT sudah berhasil karena sudah mencapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi pengembangan kebun HPT tahun 2016 sebanyak 2 hektar dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 2 hektar.

5. Pengadaan pakan konsentrat

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengadaan pakan konsentrat yang direalisasikan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran pengadaan pakan konsentrat sangat berhasil karena sudah mencapai 108.31%

Bila dilihat dari realisasi pengadaan pakan konsentrat tahun 2016 sebanyak 325 ton dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 325 ton disebabkan optimalisasi anggaran dan untuk bantuan bencana alam.

6. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan laporan keuangan dan BMN yang diselesaikan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran layanan dukungan manajemen Eselon I sudah berhasil karena sudah tercapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi layanan dukungan manajemen Eselon I tahun 2016 sebanyak 6 layanan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 6 layanan.

7. Layanan Perkantoran

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan layanan perkantoran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran layanan perkantoran sudah berhasil karena sudah tercapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi layanan perkantoran tahun 2016 sebanyak 12 bulan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 12 bulan.

8. Produksi semen beku (BLU)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi semen beku berhasil dengan capaian 80.63%. Hal ini disebabkan kedatangan pejalan impor mengalami keterlambatan dan baru datang di bulan Nopember 2017.

Bila dilihat dari realisasi produksi semen beku (BLU) tahun 2016 sebanyak 1.545.613 dosis dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 1.914.877 dosis disebabkan optimalisasi pemeliharaan pejantan.

9. Distribusi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah semen beku yang terdistribusi. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran distribusi semen beku sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 136.46% disebabkan kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB dengan target IB 4.000.000 akseptor dan target kebuntingan 3.000.000 ekor.

Bila dilihat dari distribusi semen beku tahun 2016 sebanyak 1.907.455 dosis dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 2.865.833 terjadi peningkatan disebabkan kegiatan UPSUS SIWAB..

10. Peningkatan SDM perbibitan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah SDM yang dilatih sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran peningkatan SDM perbibitan sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 293.65% disebabkan kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB.

Bila dilihat dari realisasi peningkatan SDM perbibitan tahun 2016 sebanyak 417 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 926 orang.

11. Layanan Masyarakat

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengunjung yang melakukan edu wisata di BBIB Singosari. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran layanan masyarakat sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 101.9% .

Bila dilihat dari realisasi layanan masyarakat tahun 2016 sebanyak 9.399 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 6.621 orang disebabkan kejenuhan pengunjung dengan lingkungan yang belum ada perubahan.

12. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengguna layanan aset di BBIB Singosari. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran penggunaan sarana dan prasarana sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 283.8% disebabkan meningkatnya peserta Bimtek yang menggunakan asrama balai.

Bila dilihat dari realisasi penggunaan sarana dan prasarana tahun 2016 sebanyak 449 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 1.206 orang.

13. Uji Mutu Semen

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah semen yang diuji di laboratorium uji mutu semen. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran uji mutu semen sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 217.33% disebabkan meningkatnya permintaan uji internal.

Bila dilihat dari realisasi uji mutu semen tahun 2016 sebanyak 2.500 sampel dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 1.830 sampel.

14. Penelitian S2/S3 atau Program Kampus

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah penelitian S2/S3 atau Program Kampus yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran penelitian S2/S3 atau Program Kampus sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 125% .

Bila dilihat dari realisasi penelitian S2/S3 atau program kampus tahun 2016 sebanyak 4 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 5 orang

15. Jasa konsultasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah jasa konsultasi yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa layanan jasa konsultasi sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 300% disebabkan banyaknya permintaan dari daerah.

Bila dilihat dari realisasi jasa konsultasi tahun 2016 sebanyak 27 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 45 orang

16. Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes Ternak

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah jasa instruktur/narasumber/juri kontes ternak yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa jasa instruktur/narasumber/juri kontes ternak sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 305% disebabkan banyaknya permintaan dari daerah.

Bila dilihat dari realisasi layanan jasa instruktur/narasumber/juri kontes ternak tahun 2016 sebanyak 80 kegiatan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 122 kegiatan.

17. Pelayanan Purna Jual/Movev

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah jasa layanan purna jual/monev yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa jasa layanan purna jual/monev sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 137% disebabkan banyaknya permintaan dari daerah.

Bila dilihat dari realisasi layanan purna jual/monev tahun 2016 sebanyak 64 kegiatan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 55 kegiatan

18. Serapan anggaran

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah anggaran yang terealisasi. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa serapan anggaran sudah berhasil karena realisasi sebesar 97.73%.